



LAPORAN PENELITIAN
DIK SUPLEMEN UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN ANGGARAN 2002

KKB
MK-2B
378.124
Kua.

KUALIFIKASI DOSEN UNAIR YANG MELAKUKAN PENELITIAN DI LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA TAHUN 2002

Peneliti:

LUTFIE AGUS SALIM, SKM.,M.Si.
dr. H. KUNTORO, MPH.,Dr.PH.
Drs. BAMBANG DWI TUNGGAL W.
INDAH SRIANI DWI MURTIATI, S.Pd.

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

3000150033141

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai oleh Dana DIK Suplemen Universitas Airlangga Tahun 2002
S.K Rektor Universitas Airlangga Nomor 4879/J03/PG/2001
Tanggal 7 Juni 2002
Nomor Urut: 62

LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Nopember, 2002

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

LEMBAGA PENELITIAN



- | | | |
|--|---------------------------------------|--|
| 1. Puslit Pembangunan Regional | 5. Puslit Pengembangan Gizi (5995720) | 9. Puslit Kependudukan dan Pembangunan (5995719) |
| 2. Puslit Obat Tradisional | 6. Puslit/Studi Wanita (5995722) | 10. Puslit/ Kesehatan Reproduksi |
| 3. Puslit Pengembangan Hukum (5923584) | 7. Puslit Olah Raga | |
| 4. Puslit Lingkungan Hidup (5995718) | 8. Puslit Bioenergi | |

Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5995246, 5995248, 5995247 Fax. (031) 5962066
E-mail : lpunair@rad.net.id - http://www.geocities.com/Athens/Olympus/6223

3000150033141

**IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN**

1.	a. Judul Penelitian	:	Kualifikasi Dosen Universitas Airlangga Yang Melakukan Penelitian Di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga Tahun 2002
	b. Macam Penelitian	:	() Fundamental () Terapan () Pengembangan () Institusional
	c. Kategori Penelitian	:	() I () II () III () IV () I () II () III () IV
2.	Kepala Proyek Penelitian	:	
	a. Nama Lengkap dan Gelar	:	Lutfie Agus Salim, SKM.,M.Kes.
	b. Jenis Kelamin	:	Laki – Laki
	c. Pangkat/Golongan dan NIP	:	Penata Muda/IIIA (132 161 193)
	d. Jabatan Sekarang	:	Asisten Ahli
	e. Fakultas/Puslit/Jurusan	:	Lembaga Penelitian
	f. Univ./Inst./Akademi	:	Universitas Airlangga
	g. Bidang Ilmu yang diteliti	:	Manajemen Penelitian
3.	Jumlah Tim Peneliti	:	4 (empat) orang
4.	Lokasi Penelitian	:	Lembaga Penelitian Unair
5.	Kerjasama dengan Instansi Lain	:	
	a. Nama Instansi	:	-
	b. Alamat	:	-
6.	Jangka Waktu Penelitian	:	5 (lima) bulan
7.	Biaya Yang Diperlukan	:	Rp 4.000.000,00
8.	Hasil Penelitian	:	() Baik Sekali () Baik () Sedang () Kurang

Surabaya, 29 Nopember 2002



Mengetahui/Mengesahkan :
a.n. Rektor
Ketua Lembaga Penelitian ,

(Handwritten signature)

Prof. Dr. H. Sarmanu, MS.
NIP. 130 701 125





MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SUBABAYA

RINGKASAN PENELITIAN

Judul	: KUALIFIKASI DOSEN UNIVERSITAS AIRLANGGA YANG MELAKUKAN PENELITIAN DI LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA TAHUN 2002
Ketua Peneliti	: Lutfie Agus Salim
Anggota Peneliti	: Kuntoro Bambang Dwi Tunggal Indah Sriyani Dwimurtiati
Fakultas/Lembaga	: Lembaga Penelitian Universitas Airlangga
Sumber dana	: DIK Suplemen Universitas Airlangga 2002 SK Rektor Nomor : 4879/JO3/PG/2002

Akhir-akhir ini terjadi peningkatan jumlah usulan penelitian yang pendanaannya lewat Lembaga Penelitian. Gejala demikian itu cukup mengembirakan dan menunjukkan adanya semangat meneliti serta kepedulian staf pengajar Unair terhadap masalah-masalah pembangunan yang harus dipecahkan. Semangat dan kepedulian ini perlu dijaga dan dipelihara agar Unair dapat memberikan sumbangan IPTEKS yang benar-benar bermanfaat bagi pembangunan regional khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya. Untuk itulah maka Lemlit Unair telah mengadakan penilaian dan seleksi terhadap usulan-usulan penelitian yang masuk. Hasil penilaian ini akan sangat bermanfaat bagi Lemlit dalam menentukan kebijakan pengembangan penelitian di Universitas Airlangga. Di samping itu juga bermanfaat bagi pengusul penelitian untuk mengetahui kekurangan-kekurangannya. Namun saat ini hasil penilaian usulan penelitian tersebut belum dievaluasi sehingga belum diketahui sisi keunggulan dan kelemahan usulan-usulan tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana distribusi kualifikasi dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2002 di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga ?
2. Bagaimana distribusi kualifikasi dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana DIK Suplemen tahun anggaran 2002 di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga ?
3. Bagaimana distribusi kualifikasi dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana DP3M tahun anggaran 2002 di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga ?

Penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan.

1. Untuk mengetahui distribusi kualifikasi dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2002 di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga.
2. Untuk mengetahui distribusi kualifikasi dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana DIK Suplemen tahun anggaran 2002 di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga.
3. Untuk mengetahui distribusi kualifikasi dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana DP3M tahun anggaran 2002 di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga.
4. Untuk mengetahui distribusi kualifikasi dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana LIPI-BPPT tahun anggaran 2002 di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga.

Manfaat hasil penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Memperlancar fungsi Lemlit dalam menilai perkembangan penelitian yang telah dilakukan, sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan penelitian selanjutnya.
2. Membina suasana dan memelihara semangat ilmiah dengan memberi umpan balik secara cepat.
3. Membina penelitian dengan memberi kesempatan perbaikan bagi usulan yang masih belum terpilih.

Penelitian dikerjakan di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga.

Jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder berasal dari laporan penelitian di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga. Laporan Penelitian yang di evaluasi adalah laporan penelitian dengan sumber dana dari DIK Rutin, DIK Suplemen, DP3M Dikti dan LIPI-BPPT tahun anggaran 2002.

Variabel penelitian yang diamati adalah distribusi kualifikasi dosen yang melakukan penelitian di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga. Kualifikasi dosen meliputi jabatan fungsional peneliti dan jenjang pendidikan dosen.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif dalam bentuk tabel, dan gambar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Jabatan Fungsional dosen yang meneliti dengan sumber dana DIK Rutin yang terbanyak adalah Lektor sebanyak 47%. Berdasarkan jenjang pendidikan dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana DIK Rutin yang terbanyak adalah S2 sebanyak 83%.
2. Jabatan Fungsional dosen yang meneliti dengan sumber dana DIK Suplemen yang terbanyak adalah Lektor sebanyak 46%. Berdasarkan jenjang pendidikan dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana DIK Suplemen yang terbanyak adalah S2 sebanyak 62%.

3. Jabatan Fungsional dosen yang meneliti dengan sumber dana DP3M untuk penelitian PHB yang terbanyak adalah Lektor sebanyak 73%, untuk penelitian IPD yang terbanyak adalah Lektor Kepala sebanyak 45%, untuk Litmud yang terbanyak adalah Asisten Ahli sebanyak 54% sedangkan untuk Penelitian SKW yang terbanyak adalah Asisten Ahli dan Lektor masing-masing 46%. Berdasarkan jenjang pendidikan dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana DP3M penelitian PHB, IPD, Litmud dan SKW yang terbanyak adalah S2 masing-masing sebanyak 82%, 73% 70% dan 54%.
4. Jabatan Fungsional dosen yang meneliti dengan sumber dana LIPI-BPPT penelitian RUT yang terbanyak adalah Lektor dan Lektor Kepala masing-masing sebanyak 40%, sedangkan untuk penelitian RUK dan RUKK yang terbanyak adalah Lektor masing-masing 100%. Berdasarkan jenjang pendidikan dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana LIPI-BPPT penelitian RUT dan RUK yang terbanyak adalah S3 masing-masing sebanyak 60% dan 100%, sedang untuk penelitian RUKK yang terbanyak adalah S2 sebanyak 100%.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan penguasaan Metodologi Penelitian dan Statistika hendaknya Lembaga Penelitian Unair meningkatkan kegiatan Penataran, Seminar Lokakarya, Diskusi kelompok dan lain-lain.
2. Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga, peran serta dosen senior agar lebih ditingkatkan lagi.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah kehadirat Allah Swt., akhirnya selesailah laporan hasil penelitian dengan judul Kualifikasi Dosen Universitas Airlangga Yang Melakukan Penelitian di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga Tahun 2002. Penelitian ini pelaksanaannya dibiayai dari sumber dana DIK Suplemen tahun anggaran 2002.

Dengan selesainya penyusunan laporan penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebanyaknya kepada :

1. Prof. Dr. med. H. Puruhito, dr. selaku Rektor Universitas Airlangga yang telah menyetujui penelitian ini dilaksanakan.
2. Prof. Dr. H. Sarmanu, MS. selaku Ketua Lembaga Penelitian Universitas Airlangga yang telah berhasil mencairkan dana, sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan.
3. Semua pihak yang namanya tidak sempat penulis cantumkan satu per satu yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Untuk kesempurnaan penulisan buku laporan ini, peneliti mengharapkan saran dari para pembaca dan harapan peneliti semoga buku laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 29 Nopember 2002

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
BAB III METODE PENELITIAN	8
BAB IV HASIL PENELITIAN	9
4.1. Distribusi Kualifikasi Dosen Yang Melakukan Penelitian di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga Tahun Anggaran 2002	9
BAB V PEMBAHASAN	12
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	15
6.1. Kesimpulan	15
6.2. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Distribusi Kualifikasi Dosen Yang Melakukan Penelitian Dengan Sumber Dana DIK Rutin dan DIK Suplemen tahun anggaran 2002 berdasarkan Jabatan Fungsional Dosen	9
2.	Distribusi Kualifikasi Dosen Yang Melakukan Penelitian Dengan Sumber dana DIK Rutin dan DIK Suplemen tahun anggaran 2002 berdasarkan Jenjang Pendidikan Peneliti Utama	9
3.	Distribusi Kualifikasi Dosen Yang Melakukan Penelitian Dengan Sumber Dana DP3M Dikti tahun anggaran 2002 berdasarkan Jabatan Fungsional Dosen	10
4.	Distribusi Kualifikasi Dosen Yang Melakukan Penelitian Dengan Sumber dana DP3M Dikti tahun anggaran 2002 berdasarkan Jenjang Pendidikan Peneliti Utama	10
5.	Distribusi Kualifikasi Dosen Yang Melakukan Penelitian Dengan Sumber Dana LIPI-BPPT tahun anggaran 2002 berdasarkan Jabatan Fungsional Dosen	11
6.	Distribusi Kualifikasi Dosen Yang Melakukan Penelitian Dengan Sumber dana LIPI-BPPT tahun anggaran 2002 berdasarkan Jenjang Pendidikan Peneliti Utama	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Lembaga Penelitian menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990 merupakan unsur pelaksana di lingkungan perguruan tinggi yang mengkoordinasi, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh Pusat-pusat Penelitian dan Fakultas-fakultas, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan (Peraturan Pemerintah R.I., 1990).

Berdasarkan penelitian Soeparmo dkk. (1991) tentang usulan penelitian Staf Pengajar Universitas Airlangga masih banyak mengandung kelemahan-kelemahan terutama dalam bidang Metodologi Penelitian dan Statistiknya.

Menurut Joesoef (1961), setiap Staf Pengajar sudah seharusnya meningkatkan kegiatan penelitian yang merupakan salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, agar ilmu pengetahuan yang dimiliki selalu berkembang.

Akhir-akhir ini terjadi peningkatan jumlah usulan penelitian yang pendanaannya lewat Lembaga Penelitian. Gejala demikian itu cukup mengembirakan dan menunjukkan adanya semangat meneliti

serta kepedulian staf pengajar Unair terhadap masalah-masalah pembangunan yang harus dipecahkan. Semangat dan kepedulian ini perlu dijaga dan dipelihara agar Unair dapat memberikan sumbangan IPTEKS yang benar-benar bermanfaat bagi pembangunan regional khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya.

Dari sudut pandang kemanfaatan tersebut di atas, tentu saja dikehendaki suatu penelitian yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang sangat mendesak atau strategis dan berjangka panjang. Orientasi ini perlu disadari oleh peneliti madya atau lanjut, bahkan juga peneliti pemula. Usulan penelitian dari penelitian pemula juga harus memberi gambaran jangkauan ke depan, serta pertimbangan prospek kemanfaatannya.

Dari sudut pandang keilmuan suatu penelitian harus mempunyai bobot ilmiah, misalnya dari segi isi dan metodologi, serta kelayakan pelaksanaan dan pembiayaan.

Untuk itulah maka Lemlit Unair telah mengadakan penilaian dan seleksi terhadap usulan-usulan penelitian yang masuk. Hasil penilaian ini akan sangat bermanfaat bagi Lemlit dalam menentukan kebijakan pengembangan penelitian di universitas Airlangga. Di samping itu juga bermanfaat bagi pengusul penelitian untuk mengetahui kekurangan-kekurangannya. Namun saat ini hasil penilaian usulan penelitian tersebut belum dievaluasi sehingga belum

diketahui sisi keunggulan dan kelemahan usulan-usulan tersebut. Memang dapat dimengerti bahwa dengan banyaknya usulan penelitian yang masuk diperlukan waktu yang panjang untuk evaluasi.

Proses penilaian usulan mulai dari administrasi penerimaan, distribusi ke tim penilai, penilaian oleh tim penilai, penyampaian hasil penilaian ke Lemlit, maupun ke pengusul. Tidak jarang pengusul penelitian menerima hasil penilaian dalam jangka waktu cukup lama, dan boleh jadi pada saat itu semangatnya sudah turun atau bahkan ada yang tidak sempat menerima umpan balik tentang apa yang diusulkannya. Hal yang demikian memprihatinkan karena akan dapat memudarkan semangat meneliti. Lambatnya penyampaian hasil ini juga akan berakibat lambannya pengambil keputusan, atau pengambilan keputusan tidak berdasar pada data yang akurat. Oleh karena itu perlu diadakan suatu sistem yang dapat mempercepat proses tersebut agar hal-hal negatif tersebut tidak terjadi.

Untuk itulah maka Lemlit akan mengadakan evaluasi terhadap Kualifikasi Dosen Universitas Airlangga yang melakukan penelitian di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga tahun 2002.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas rumusan masalah yang diajukan adalah :

1. Bagaimana distribusi kualifikasi dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2002 di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga ?
2. Bagaimana distribusi kualifikasi dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana DIK Suplemen tahun anggaran 2002 di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga ?
3. Bagaimana distribusi kualifikasi dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana DP3M tahun anggaran 2002 di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga ?
4. Bagaimana distribusi kualifikasi dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana LIPI-BPPT tahun anggaran 2002 di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui distribusi kualifikasi dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2002 di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga.
2. Untuk mengetahui distribusi kualifikasi dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana DIK Suplemen tahun anggaran 2002 di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga.

3. Untuk mengetahui distribusi kualifikasi dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana DP3M tahun anggaran 2002 di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga.
4. Untuk mengetahui distribusi kualifikasi dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana LIPI-BPPT tahun anggaran 2002 di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Memperlancar fungsi Lemlit dalam menilai perkembangan penelitian yang telah dilakukan, sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan penelitian selanjutnya.
2. Membina suasana dan memelihara semangat ilmiah dengan memberi umpan balik secara cepat.
3. Membina penelitian dengan memberi kesempatan perbaikan bagi usulan yang masih belum terpilih.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Lembaga Penelitian menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990 merupakan unsur pelaksana di lingkungan perguruan tinggi yang mengkoordinasi, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh Pusat-pusat Penelitian dan Fakultas-fakultas, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan (Peraturan Pemerintah R.I., 1990).

Berdasarkan penelitian Soeparmo dkk. (1991) tentang usulan penelitian Staf Pengajar Universitas Airlangga masih banyak mengandung kelemahan-kelemahan terutama dalam bidang Metodologi Penelitian dan Statistiknya.

Menurut Joesoef (1961), setiap Staf Pengajar sudah seharusnya meningkatkan kegiatan penelitian yang merupakan salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, agar ilmu pengetahuan yang dimiliki selalu berkembang.

Dalam upaya pengembangan IPTEKS Universitas Airlangga berorientasi pada Pola Ilmiah Pokok : membina potensi sumber daya dan lingkungan hidup manusia melalui (a) pengembangan ilmu-ilmu fisika, kimia, biologi dan matematika dan sosial yang adaptif bagi perkembangan masyarakat industri, (b) pembinaan kualitas sumber daya manusia, daya

masyarakat industri, (b) pembinaan kualitas sumber daya manusia, daya dukung lingkungan hidup, peningkatan derajat kesehatan, pangan dan gizi, ketertiban umum, sosial ekonomi masyarakat.

Kebijakan program penelitian di perguruan tinggi diarahkan kepada fungsi pengembangan institusi, inovasi dan pengembangan IPTEKS, serta pemecahan masalah pembangunan.

Agar program penelitian dan orientasi penelitian Universitas Airlangga di atas dapat dicapai, maka diadakan seleksi terhadap usulan penelitian. Tentu saja kriteria seleksi disesuaikan dengan PIP dan kebijakan penelitian nasional. Lembaga Penelitian Universitas Airlangga telah membuat suatu pedoman penilaian usulan penelitian, mengacu pada petunjuk pelaksanaan pengelolaan penelitian Ditbinlitabmas, (2000). Pedoman itu berisi kriteria penilaian, yaitu ketepatan menyusun pendahuluan (latar belakang permasalahan, rumusan masalah dan tujuan), manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan kelayakan pelaksanaan penelitian. Masing-masing mempunyai skor 1 s/d 5 dengan pembobotan 30 : 20 : 15 : 25 : 10. Dengan demikian maksimal skor total adalah 500. Suatu usulan penelitian ditolak apabila skor total kurang dari 250, dikembalikan untuk diperbaiki bila skor total 250 – 349 dan diterima langsung atau dapat dikirimkan ke DIKTI bila skor total sama atau lebih besar 500.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian dikerjakan di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga.

Jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder berasal dari laporan penelitian di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga. Laporan Penelitian yang di evaluasi adalah laporan penelitian dengan sumber dana dari DIK Rutin, DIK Suplemen, DP3M Dikti dan LIPI-BPPT tahun anggaran 2002.

Variabel penelitian yang diamati adalah distribusi kualifikasi dosen yang melakukan penelitian di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga. Kualifikasi dosen meliputi jabatan fungsional peneliti dan jenjang pendidikan dosen.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif dalam bentuk tabel, dan gambar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Distribusi Kualifikasi Dosen Yang Melakukan Penelitian di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga Tahun Anggaran 2002

Distribusi kualifikasi dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana DIK Rutin dan DIK Suplemen tahun anggaran 2002 berdasarkan jabatan fungsional dan jenjang pendidikan peneliti utama tertera pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Distribusi Kualifikasi Dosen Yang Melakukan Penelitian Dengan Sumber dana DIK Rutin dan DIK Suplemen tahun anggaran 2002 berdasarkan Jabatan Fungsional Dosen

No	Jabatan Fungsional Dosen	SUMBER DANA			
		DIK RUTIN		DIK SUPLEMEN	
1.	Asisten Ahli	17	43%	25	40%
2.	Lektor	19	47%	29	46%
3.	Lektor Kepala	4	10%	8	13%
4.	Guru Besar	0	0%	1	1%
Jumlah :		40	100%	63	100%

Tabel 2. Distribusi Kualifikasi Dosen Yang Melakukan Penelitian Dengan Sumber dana DIK Rutin dan DIK Suplemen tahun anggaran 2002 berdasarkan Jenjang Pendidikan Peneliti Utama

No	Jenjang Pendidikan Peneliti Utama	SUMBER DANA			
		DIK RUTIN		DIK SUPLEMEN	
1.	S1	7	17%	17	27%
2.	S2	33	83%	39	62%
3.	S3	0	0%	7	11%
Jumlah :		40	100%	63	100%

Distribusi kualifikasi dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana DP3M Dikti tahun anggaran 2002 berdasarkan jabatan fungsional dan jenjang pendidikan peneliti utama tertera pada tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Distribusi Kualifikasi Dosen Yang Melakukan Penelitian Dengan Sumber dana DP3M Dikti tahun anggaran 2002 berdasarkan Jabatan Fungsional Dosen

No.	Jabatan Fungsional Dosen	SUMBER DANA							
		PHB		IPD		LITMUD		SKW	
1.	Asisten Ahli	1	9%	3	28%	40	54%	6	46%
2.	Lektor	8	73%	2	18%	33	45%	6	46%
3.	Lektor Kepala	2	18%	5	45%	1	1%	1	8%
4.	Guru Besar	0	0%	1	9%	0	0%	0	0%
Jumlah :		11	100%	11	100%	74	100%	13	100%

Tabel 4. Distribusi Kualifikasi Dosen Yang Melakukan Penelitian Dengan Sumber dana DP3M Dikti tahun anggaran 2002 berdasarkan Jenjang Pendidikan Peneliti Utama

No.	Jenjang Pendidikan Peneliti Utama	SUMBER DANA							
		PHB		IPD		LITMUD		SKW	
1.	S1	0	0%	0	0%	22	30%	5	39%
2.	S2	9	82%	8	73%	52	70%	7	54%
3.	S3	2	18%	3	27%	0	0%	1	7%
Jumlah :		11	100%	11	100%	74	100%	13	100%

Distribusi kualifikasi dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana LIPI-BPPT tahun anggaran 2002 berdasarkan jabatan fungsional dan jenjang pendidikan peneliti utama tertera pada tabel 5 dan 6.

Tabel 5. Distribusi Kualifikasi Dosen Yang Melakukan Penelitian Dengan Sumber dana LIPI-BPPT tahun anggaran 2002 berdasarkan Jabatan Fungsional Dosen

No.	Jabatan Fungsional Dosen	SUMBER DANA					
		RUT		RUK		RUKK	
1.	Asisten Ahli	1	20%	0	0%	0	0%
2.	Lektor	2	40%	1	100%	2	100%
3.	Lektor Kepala	2	40%	0	0%	0	0%
4.	Guru Besar	0	0%	0	0%	0	0%
		5	100%	1	100%	2	100%

Tabel 6. Distribusi Kualifikasi Dosen Yang Melakukan Penelitian Dengan Sumber dana LIPI-BBPT tahun anggaran 2002 berdasarkan Jenjang Pendidikan Peneliti Utama

No.	Jenjang Pendidikan Peneliti Utama	SUMBER DANA					
		RUT		RUK		RUKK	
1.	S1	0	0%	0	0%	0	0%
2.	S2	2	40%	0	0%	2	100%
3.	S3	3	60%	1	100%	0	0%
		5	100%	1	100%	2	100%

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan sumber dana DIK Rutin distribusi dosen yang melakukan penelitian berdasarkan jabatan fungsionalnya adalah sebagai berikut. Asisten ahli sebanyak 43%, Lektor : 47%, Lektor Kepala : 10% dan Guru Besar sebanyak 0%. Untuk sumber dana DIK Suplemen distribusi dosen yang melakukan penelitian berdasarkan jabatan fungsionalnya adalah sebagai berikut. Asisten ahli sebanyak 40%, Lektor : 46%, Lektor Kepala : 13% dan sisanya Guru Besar sebanyak 1%.

Untuk sumber dana DIK Rutin dan DIK Suplemen yang terbanyak melakukan penelitian adalah Lektor masing-masing sebanyak 47% dan 46%.

Berdasarkan jenjang pendidikan distribusi dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana DIK Rutin adalah sebagai berikut. S1 sebanyak 17%, S2 sebanyak 83%, dan S3 sebanyak 0%. Untuk sumber dana DIK Suplemen distribusi dosen yang melakukan penelitian berdasarkan jenjang pendidikan adalah sebagai berikut. S1 sebanyak 27%, S2 sebanyak 62% dan sisanya S3 sebanyak 11%.

Untuk sumber dana DIK Rutin dan DIK Suplemen yang terbanyak melakukan penelitian adalah S2 masing-masing sebanyak 83% dan 62%.



Untuk sumber dana DP3M Dikti distribusi dosen yang melakukan penelitian berdasarkan jabatan fungsionalnya adalah sebagai berikut. PHB Asisten Ahli sebanyak 9%, Lektor : 73%, Lektor Kepala : 18% dan Guru Besar: 0%. Untuk penelitian IPD Asisten Ahli sebanyak: 28%, Lektor: 18%, Lektor Kepala: 45% dan Guru besar: 9%. Untuk Litmud Asisten Ahli sebanyak 54%, Lektor: 45%, Lektor Kepala: 1% dan Guru Besar: 0%. Sedangkan untuk SKW Asisten ahli: 46%, Lektor: 46%, Lektor Kepala: 8% dan Guru Besar tidak ada yang meneliti 0%.

Untuk sumber dana DP3M Dikti PHB yang terbanyak melakukan penelitian adalah Lektor 73%, untuk IPD yang terbanyak adalah Lektor Kepala 45%, untuk Litmud yang terbanyak adalah Asisten Ahli 54%, sedang untuk SKW yang terbanyak adalah Asisten Ahli dan Lektor masing-masing sebanyak 46%.

Berdasarkan jenjang pendidikan distribusi dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana DP3M Dikti adalah sebagai berikut. PHB S1 sebanyak 0%, S2 sebanyak 82%, dan sisanya S3 sebanyak 18%, untuk IPD S1 sebanyak 0%, S2 sebanyak 73% dan S3: 27%, untuk Litmud S1 sebanyak 30%, S2 sebanyak 70% dan S3: 0%, sedangkan untuk SKW S1 sebanyak 39%, S2 sebanyak 54% dan S3: 7%.

Untuk sumber dana DP3M penelitian PHB, IPD, Litmud dan SKW yang terbanyak melakukan penelitian adalah S2 masing-masing sebanyak 82%, 73%, 70% dan 54%.

Untuk sumber dana LIPI-BPPT distribusi dosen yang melakukan penelitian berdasarkan jabatan fungsionalnya adalah sebagai berikut. Penelitian RUT Asisten ahli sebanyak 20%, Lektor 40%, Lektor Kepala 40% dan Guru Besar sebanyak 0%. Untuk penelitian RUK distribusi dosen yang melakukan penelitian berdasarkan jabatan fungsionalnya adalah sebagai berikut. Asisten ahli, Lektor Kepala dan Guru Besar masing-masing sebanyak 0%, dan Lektor sebanyak 100%. Sedang untuk penelitian RUKK distribusi dosen yang melakukan penelitian berdasarkan jabatan fungsionalnya adalah sebagai berikut. Asisten ahli, Lektor Kepala dan Guru Besar masing-masing sebanyak 0% dan Lektor sebanyak 100%.

Untuk sumber dana LIPI-BPPT penelitian RUT yang terbanyak melakukan penelitian adalah Lektor dan Lektor Kepala masing-masing 40%, sedangkan untuk penelitian RUK dan RUKK yang terbanyak adalah Lektor masing-masing sebanyak 100%.

Berdasarkan jenjang pendidikan distribusi dosen yang melakukan penelitian dengan sumber LIPI-BPPT adalah sebagai berikut. Penelitian RUT S1 sebanyak 0%, S2: 40%, dan S3: 60%. Untuk penelitian RUK adalah sebagai berikut. S1 dan S2 sebanyak 0%, dan S3 sebanyak 100%. Untuk penelitian RUKK adalah sebagai berikut S1 dan S3: 0% dan S2 :100%.

Untuk sumber dana LIPI-BPPT penelitian RUT dan RUK yang terbanyak melakukan penelitian adalah S3 masing-masing sebanyak 60% dan 100%, sedangkan untuk penelitian RUKK yang terbanyak adalah S2 sebanyak 100%.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Jabatan Fungsional dosen yang meneliti dengan sumber dana DIK Rutin yang terbanyak adalah Lektor sebanyak 47%. Berdasarkan jenjang pendidikan dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana DIK Rutin yang terbanyak adalah S2 sebanyak 83%.
2. Jabatan Fungsional dosen yang meneliti dengan sumber dana DIK Suplemen yang terbanyak adalah Lektor sebanyak 46%. Berdasarkan jenjang pendidikan dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana DIK Suplemen yang terbanyak adalah S2 sebanyak 62%.
3. Jabatan Fungsional dosen yang meneliti dengan sumber dana DP3M untuk penelitian PHB yang terbanyak adalah Lektor sebanyak 73%, untuk penelitian IPD yang terbanyak adalah Lektor Kepala sebanyak 45%, untuk Litmud yang terbanyak adalah Asisten Ahli sebanyak 54% sedangkan untuk Penelitian SKW yang terbanyak adalah Asisten Ahli dan Lektor masing-masing 46%. Berdasarkan jenjang pendidikan dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana DP3M penelitian PHB, IPD, Litmud dan SKW yang terbanyak adalah S2 masing-masing sebanyak 82%, 73% 70% dan 54%.

4. Jabatan Fungsional dosen yang meneliti dengan sumber dana LIPI-BPPT penelitian RUT yang terbanyak adalah Lektor dan Lektor Kepala masing-masing sebanyak 40%, sedangkan untuk penelitian RUK dan RUKK yang terbanyak adalah Lektor masing-masing 100%. Berdasarkan jenjang pendidikan dosen yang melakukan penelitian dengan sumber dana LIPI-BPPT penelitian RUT dan RUK yang terbanyak adalah S3 masing-masing sebanyak 60% dan 100%, sedang untuk penelitian RUKK yang terbanyak adalah S2 sebanyak 100%.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan penguasaan Metodologi Penelitian dan Statistika hendaknya Lembaga Penelitian Unair meningkatkan kegiatan Penataran, Seminar Lokakarya, Diskusi kelompok dan lain-lain.
2. Untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga, peran serta dosen senior agar lebih ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ditbinlitabmas. 2000. Pedoman Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Perguruan Tinggi. Edisi V. Ditjen. Dikti. Depdiknas. Jakarta
- Joesoef, D. 1981. Pengarahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Pada Rapat Kerja Rektor Universitas/Institut dan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Seluruh Indonesia. Analisis Pendidikan 4 : 4 – 45
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 tahun 1990. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan kebudayaan. Jakarta.
- Sarmanu, B.D.Tunggal dan I.S.Dwimurtiati.2000. Evaluasi Proposal Penelitian Dengan Sumber Dana DIK Rutin di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga. Lembaga Penelitian Universitas Airlangga. Surabaya.
- Sarmanu, H. Redjeki, Sudiro dan I.S.Dwimurtiati.2001. Kualifikasi Dosen Universitas Airlangga Yang Melakukan Penelitian di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga Tahun 2001. Lembaga Penelitian Universitas Airlangga. Surabaya.
- Soeparmono, H.A., Puruhito, A.Halim, H. Redjeki, A. Hayati dan D. Suyono. 1989. Kompetensi Tenaga Peneliti di Lingkungan Staf Pengajar Universitas Airlangga. Laporan Penelitian. Lembaga Penelitian Universitas Airlangga. Surabaya
- Sudjana. 1989. Metoda Statistika. Edisi ke 5. Penerbit Tarsito. Bandung.



-1 JUN 2006

